

Management Analisis Biaya Produksi Pengolahan Tandan Buah Segar PT. Perkebunan Sumatera Utara (PTPSU) Pabrik Tanjung Kasau

Arjuna Arjuna

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Korespondensi penulis: junapangestu99@gmail.com

Adriansyah Simatupang

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Email: simatupangadriansah@gmail.com

Annio Indah Lestari Nasution

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Email: annionst@uinsu.ac.id

Abstract. *The internship was held at PT. North Sumatra Plantation, District Seisuka, Batu Bara Regency, North Sumatra Province on 01 February – 28 February 2023. Purpose of this internship activity is to find out how to analyze the production costs of processing fresh fruit bunches PT. North Sumatra Plantation is a company that engages in the management, processing and marketing of plantation products. Commodities that are cultivated are oil palm, rubber, sugar cane, sweet potatoes and various other plants. Analysis of the production costs of processing fresh fruit bunches. The results obtained from the activity the internship is in the first week until the end of the research is obtained expenditure of goods and entry of goods and analyze the production costs of fresh fruit bunches at PT. North Sumatra Plantation.*

Keywords: *PT. North Sumatra plantations, analysis of production costs for processing fresh fruit bunches, plantation*

Abstrak. Magang dilaksanakan di PT. Perkebunan Sumatera Utara, Kecamatan Seisuka, Kabupaten Batu Bara, Provinsi Sumatera Utara pada tanggal 01 Februari – 28 Februari 2023. Tujuan dari kegiatan Magang ini adalah untuk mengetahui bagaimana Analisis biaya produksi pengolahan tandan buah segar PT. Perkebunan Sumatera Utara merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pengelolaan, pengolahan, dan pemasaran hasil perkebunan. Komoditi yang di usahakan adalah kelapa sawit, karet, tebu, ubi dan aneka tanaman lainnya. Analisis biaya produksi pengolahan tandan buah segar. Hasil yang didapatkan dari kegiatan magang tersebut yaitu pada minggu pertama hingga akhir penelitian didapatkan pengeluaran barang dan pemasukan barang dan menganalisis biaya produksi tandan buah segar di PT. Perkebunan Sumatera Utara.

Kata Kunci: PT. Perkebunan Sumatera Utara, Analisis biaya produksi pengolahan tandan buah segar, perkebunan

LATAR BELAKANG

PT. Perkebunan Sumatera Utara (PTPSU) Pabrik Tanjung Kasau yang disajikan dalam bentuk laporan tugas akhir dengan judul: Crude Palm Oil (CPO) atau minyak sawit mentah merupakan salah satu komoditas pertanian yang menjadi andalan di Indonesia. Selain perusahaan badan usaha milik daerah (BUMD) perusahaan swasta juga bergerak di bisnis perkebunan dan pengolahan kelapa sawit. Perkebunan kelapa sawit menghasilkan minyak sawit mentah yang digunakan sebagai bahan baku oleh industri lainnya sebagai produk

turunan seperti oleo pangan (minyak goreng dan margarin, dan shortening) dan oleokimia (fatty acids, fatty alcohol dan glycerine).

Kenyataan menunjukkan bahwa banyak perusahaan badan usaha milik daerah (BUMD) dan swasta yang ingin menjual CPO, karena CPO sebagai bahan baku untuk minyak makan, minyak sawit antara lain digunakan dalam bentuk minyak goreng, margarin, butter, dan bahan baku untuk membuat kue-kue. Sebagai bahan pangan, minyak sawit mempunyai beberapa keunggulan yaitu mengandung karoten yang diketahui berfungsi sebagai anti kanker dan tokoferol sebagai sumber vitamin D.

Kelapa sawit merupakan tanaman industri penghasil minyak masak, minyak industri, dan bahan bakar (biodiesel). Selain itu, kelapa sawit merupakan bahan baku untuk industri sabun, industri lilin, industri pembuatan lembaran - lembaran timah, dan industri kosmetik. Produktivitas dari 10 perkebunan kelapa sawit menghasilkan keuntungan besar sehingga banyak hutan dan perkebunan yang sudah lama terbengkalai dikonversi menjadi perkebunan kelapa sawit. Minyak yang berasal dari kelapa sawit ada dua macam, yaitu dari daging buah (mesocarp) yang di keluarkan melalui perebusan dan pemerasan (pressan) yang di kenal sebagai minyak sawit kasar atau crude palm oil (CPO) serta minyak yang berasal dari inti kelapa sawit yang di kenal sebagai minyak inti sawit atau palm kernel oil (PKO). Minyak sawit dapat dimanfaatkan di berbagai industri karena memiliki susunan dan kandungan gizi yang cukup lengkap. Industri yang banyak menggunakan minyak sawit sebagai bahan baku adalah industri pangan serta industri nonpangan seperti kosmetik dan farmasi.

Secara garis besar proses produksi suatu produk dapat dibagi menjadi dua macam yaitu, proses produksi atas dasar pesanan dan proses produksi secara massa atau terus menerus. Perusahaan yang memproduksi atas dasar pesanan melaksanakan pengolahan produknya atas dasar pesanaan yang diterima dari pihak luar, sedangkan perusahaan yang memproduksi secara massa melaksanakan pengolahan produknya untuk memenuhi persediaan gudang. Biaya produksi yaitu, biaya - biaya yang berkaitan dengan proses pengolahan bahan baku menjadi produk selesai yang siap untuk dijual.

Hal ini sangat penting bagi pimpinan perusahaan, dengan adanya akuntansi biaya produksi, maka pimpinan perusahaan akan dapat menentukan kebijaksanaan yang akan dilakukan dalam menjalankan kebijakan aktivitas perusahaan.

Elemen biaya produksi yang dapat dikendalikan diantaranya adalah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, serta biaya overhead pabrik. Biaya bahan baku tersebut merupakan biaya yang dapat ditelusuri dalam produk jadi. Biaya tenaga kerja merupakan proses pengubahan bahan baku menjadi barang jadi dan jasanya dapat ditelusuri pada produk jadi tersebut.

Sedangkan biaya overhead pabrik adalah biaya yang akan berkaitan langsung dengan proses produksi atau juga disebut biaya tidak langsung.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan suatu penelitian mengenai management analisis biaya produksi pengolahan tandan buah segar di PT. Perkebunan Sumatera.

METODE PENELITIAN

Kegiatan Magang dilaksanakan di PT. Perkebunan Tanjung Kasau. Sumatra Utara yang berlangsung selama 1 bulan yang di mulai dari (01 Februari – 28 Februari 2023). Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Metode ini terdiri dari observasi dan wawancara. Kemudian analisis permasalahan digunakan menggunakan kerangka pieces dan diagrmm use case. Analisis kerangka pieces dilakukan dengan pengamatan mengenai performance (kinerja), information (informasi), economy (ekonomi), control (control), efficiency (efisiensi). Analisis diagram use case dilakukan dengan pengamatan mengenai use case name, requirements, goal, pre-conditions, actors, main flow basic path, alternate flow invariant. Laporan harian dilakukan setiap hari pada jam 10.30 WIB, guna mengetahui jumlah pemasukan atau pengeluaran kelapa sawit.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis permasalahan yang di gunakan melalui kerangka pieces yang terjadi pada PT. Perkebunan Sumatra Utara tanjung kasau. Dapat di lihat pada tabel 1.

Tabel 1. Kerangka pieces

Performance (kinerja)	sistem sudah mampu mencatat ketersediaan barang namun masih ada selisih antara pencatatan sistem dan jumlah fisik barang meskipun tidak material. Dikarenaan staf gudang sering lupa menginput pengeluaran sawit dalam jumlah kecil maupun besar.
Informasi (data)	sistem sudah bisa menerapkan transaksi penjualan dan daftar pelanggan.
Economy (ekonomi)	banyaknya piutang yang melewati tanggal jatuh tempo mengakibatkan perputaran transaksi menjadi terhambat. Hal ini sangat berakibat terhadap aktifitas perusahaan yang kadang terkendala karena masih banyaknya dana yang beum ketagih.
Control(control)	keamanan data cukup terjamin karena hanya akun jabatan tertentu yang dapat mengakses data perusahaan, dan setiap karyawan memiliki akun dengan akses terbatas sesuai dengan lingkup kerjanya.

Efficiency (efisiensi)	pengecekan dan pelaporan masih memakan waktu yang cukup lama dikarenakan banyak data yang tidak sesuai dengan jumlah fisik.
Tujuan dari pembuatan use case ini	adalah untuk mendapatkan dan menganalisis informasi persyaratan yang cukup untuk mempersiapkan model yang mengkomunikasikan apa yang dibutuhkan dari pengguna, tentang bagaimana sistem akan dibangun dan diimplementasikan. Diagram use case dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. diagram use case mengelola data

Use case name	mengelola data.
Requirements	admin melakukan login.
Goal	admin dapat mengelola data
Pre- conditions	daftar data barang
Actors	admin
Main flow atau basic path	1.admin melakukan login 2.sistem menampilkan data barang 3.admin mengelola data
Alternate flow invariant	sistem menampilkan data barang

Hasil dari penelitian yang dilakukan di dapatkan bahwa jumlah pengeluaran barang di gudang PT. Perkebunan Sumatra Utara Tanjung kaasau yang terjadi dari periode harian tanggal 01 Februari 2023 – 28 Februari.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang di dapatkan dari kegiatan magang ini adalah sebagai berikut:

1. Urutan supply chain management kelapa sawit tanjung kasau yaitu dari pabrik melalui admin (user) di distribusikan.
2. Proses distribusi sudah sesuai dengan SOP dengan Analisis SCM di dalamnya
3. Proses distribusi material NTE dari pabrik sampai kepada kantor memerlukan waktu yang cukup lama.
4. Proses supply chain management samapai dengan berakhir ke and customer di pabrik multimas tanjung gading yang di lakukan di PT.Multimas.

Saran untuk PT.Perkebunan tanjung kasau Sumatra utara yaitu sebaiknya dilakukan penambahan staf admin pabrik untuk memudahkan pendataan sehingga waktu pendistribusian dapat berjalan efektif dan secara ekonomis menguntungkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada PT. Perkebunan Sumatra Utara Tanjung Kasau yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas selama magang tentang Analisis Supply Chain Management Pabrik kelapa sawit tanjung kasau untuk pendataan pengeluaran dan pengambilan barang selama 1 bulan,serta Bapak Indra Syuhada Selaku pembimbing lapangan di PT. Sumatra Utara Perkebunan Tanjung Kasau.

DAFTAR REFERENSI

Jurnal

- Lestari, Annio. 1.(2022). Pengaruh Motivasi, Pengetahuan dan Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Berinventasi Mahasiswa UIN Sumatra Utara di pasar modal syariah. JUMSI, 2(3), 460-471.
- Aryo, T. S dan Harya, B.D,. 2014 Analisis Kepuasan Konsumen Dengan Servqual. Jurnal Nasional Sistem infomasi Indonesia.
- Asropudin. 2013. Kampus Teknologi Informasi. Bandung : Titian ilmu.
- Rey H.Garrison, Eric W. Noreen, Peter C, Brewer. 2014 Akuntansi Manajerial, Penerbit Salemba Empat Jakarta.

Buku

- Nst, Annio Indah Lestari. (2021). Pengantar Manajemen. Vol.1.Medan.
- Rahmani, Nur Ahmadi B. (2016). (2016). "Metode Penelitian Ekonomi".Medan: FEBI UINSU.
- Rahmani, Nur Ahmad B. (2022). Manajemen Rantai Pasokan. Medan: FEBI UINSU.
- Sugiono. (2016). "Penelitian kuantitatif, kualitatiff dan R&D". Bandung Alfabetaia, 1(1), 83-97